

Penemuan Pasien TB

EPPIT 11

Departemen Mikrobiologi

FK USU

Tatalaksana Pasien Tuberkulosis

Penatalaksanaan TB meliputi:

1. Penemuan pasien (langkah pertama)
2. pengobatan yang dikelola menggunakan strategi DOTS.

Tujuan utama pengobatan TB adalah:

1. Menurunkan angka kematian dan kesakitan.
2. Mencegah penularan dengan cara penyembuhan pasien.

PENEMUAN PASIEN TB

- Kegiatan penemuan pasien:
 1. Penjaringan suspek
 2. Diagnosis
 3. Penentuan klasifikasi penyakit dan tipe pasien

Strategi penemuan pasien TB

- Penemuan pasien TB dilakukan secara pasif dengan promosi aktif. Penjaringan tersangka pasien dilakukan di tempat pelayanan kesehatan.

Didukung dengan penyuluhan secara aktif, untuk meningkatkan cakupan penemuan tersangka pasien TB
- Pemeriksaan terhadap kontak pasien TB, terutama pasien BTA (+) dan keluarga serta anak penderita TB yang menunjukkan gejala sama, harus diperiksa dahaknya
- Penemuan secara aktif dari rumah ke rumah, dianggap tidak *cost* efektif

Gejala klinis pasien TB

- Batuk dahak 2-3 minggu atau lebih(gejala utama)
- Batuk dahak campur darah
- Sesak nafas
- Badan lemas
- Nafsu makan menurun
- Berat badan menurun
- Malaise
- Keringat malam tanpa kegiatan fisik
- Meriang lebih dari 1 bulan

Diagnosa banding

- Bronkiektasis
- Bronkitis kronis
- Asma
- Kanker paru
- Infeksi jamur pada paru dll

Mengingat prevalensi TB di Indonesia masih tinggi, maka setiap orang yang datang dengan gejala dan dianggap sebagai suspek TB perlu dilakukan pemeriksaan dahak secara mikroskopis langsung

Pemeriksaan dahak mikroskopis

Fungsi:

1. Untuk menegakkan diagnosis
2. Menilai keberhasilan pengobatan
3. Menentukan potensi penularan

Pemeriksaan dahak mikroskopis SPS

- Untuk menegakkan diagnosis TB dilakukan dengan mengumpulkan 3 spesimen dahak yang dikumpulkan dalam dua hari kunjungan yang berurutan berupa Sewaktu-Pagi-Sewaktu (SPS)
- **S (sewaktu)** dahak diambil saat suspek TB datang berkunjung pertama kali ke UPK (unit pelayanan kesehatan). Pada saat pulang, suspek membawa sebuah pot dahak untuk mengumpulkan dahak pagi pada hari kedua
- **P (pagi)** dahak dikumpulkan di rumah pada pagi hari kedua, segera setelah bangun tidur. Pot dibawa dan diserahkan ke petugas laboratorium
- **S(sewaktu):**dahak dikumpulkan di UPK pada hri kedua saat menyerahkan dahak pagi.

Pemeriksaan biakan (kultur TB)

- Fungsi:

1. Untuk mengidentifikasi *M. Tuberculosis*

(gold standard)

2. Untuk mengetahui apakah kuman BTA pada pasien tersebut masih peka/sensitif terhadap OAT yang digunakan atau sudah resisten.

Indikasi kultur TB dan Uji resistensi OAT:

1. Pasien TB yang masuk dalam tipe pasien kronis
2. Pasien Tb ekstraparu dan pasien TB anak (kendala kultur TB pada anak adalah sulit untuk mengambil sampel spesimen BTA)
3. Petugas kesehatan yang menangani pasien dengan kekebalan ganda

Tes rasistensihanya dapat dilakukan pada laboratorium yang telah mampu melaksanakan kultur TB dan Uji resistensi OAT sesuai standar internasional.

Diagnosis TB paru

- Semua suspek TB diperiksa dahak secara SPS
- **Diagnosis Utama** TB paru pada dewasa pada Program TB Nasional, ditegakkan dengan ditemukannya kuman TB (BTA).
- Pemeriksaan foto thorax , biakan dan Uji Kepekaan dapat digunakan sebagai **penunjang diagnosis** sesuai dengan indikasinya.

Diagnosis TB paru

- Tidak dibenarkan mendiagnosis TB hanya berdasarkan pemeriksaan foto thorax saja. Foto thorax tidak selalu memberikan gambaran yang khas pada TB paru, sehingga sering terjadi *overdiagnosis*.
- Gambaran kelainan radiologik Paru tidak selalu menunjukkan aktifitas penyakit
- Untuk lebih jelasnya dapat dilihat alur prosedur diagnostik untuk suspek TB paru

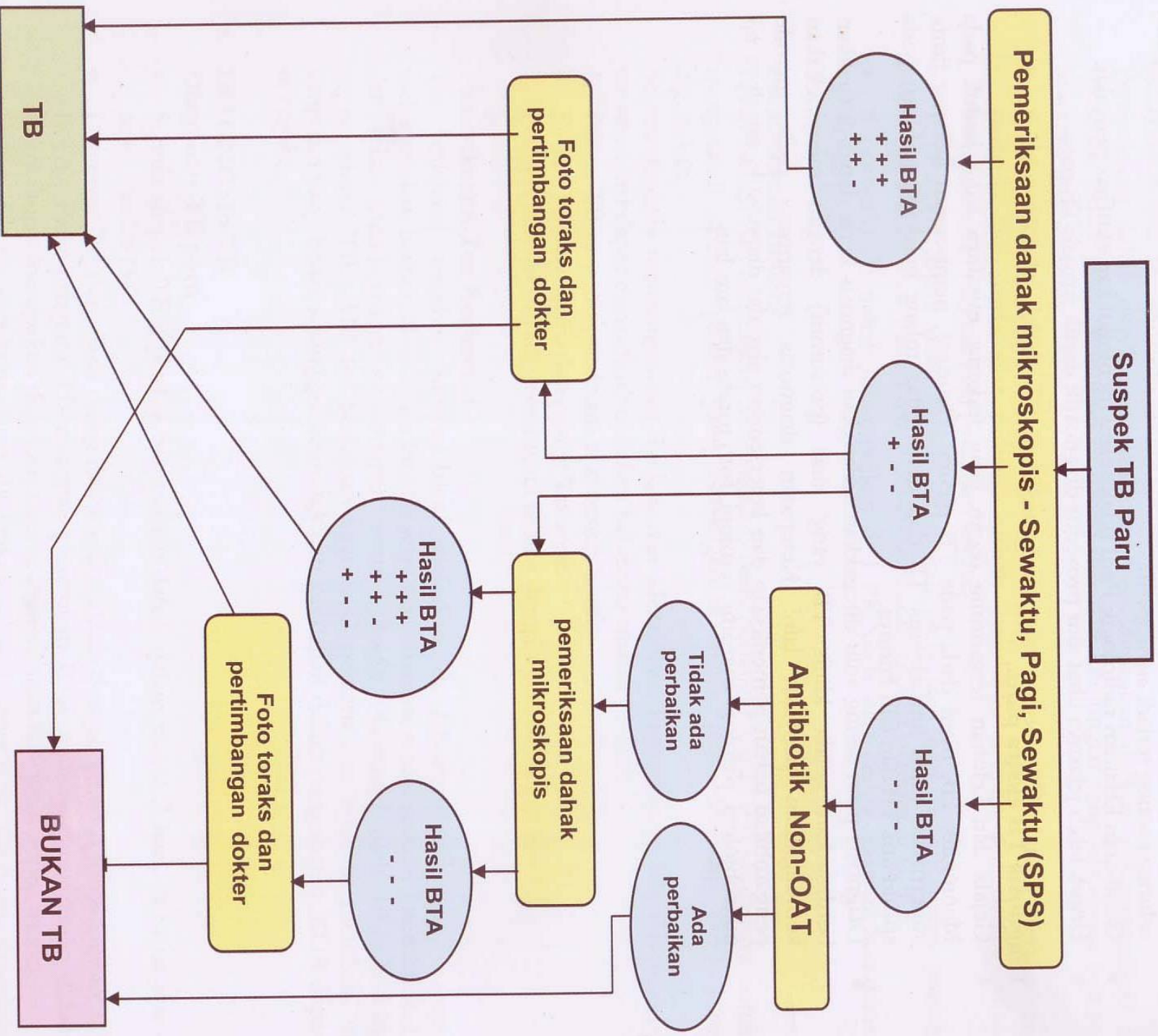
Diagnosis TB ekstra paru

- Gejala dan keluhan tergantung organ yang terkena, misalnya:
 - Meningitis TB : kaku kuduk
 - TB pleura (pleuritis) : nyeri dada
 - Limfadenitis TB : pembesaran kelenjar limfe
 - Spondilitis TB : deformitas tulang belakang
- Diagnosis TB ekstraparu ditegakkan berdasarkan gejala klinis Tb yang kuat, dengan menyingkirkan kemungkinan penyakit lain.
- Ketepatan diagnosis tergantung pada ketersediaan alat diagnostik misalnya: uji mikrobiologi, patologi anatomi, serologi, Foto X ray

Indikasi Pemeriksaan Foto thorax

- Hanya 1 dari 3 spesimen dahak SPS hasilnya BTA positif. Pada kasus ini Foto thorax diperlukan untuk mendukung diagnosis TB paru BTA positif (lihat bagan alur)
- Ketiga spesimen dahak negatif setelah 3 spesimen dahak SPS pada pemeriksaan sebelumnya sebelumnya hasilnya BTA negatif dan tidak ada perbaikan setelah pemberian antibiotika non OAT (lihat bagan alur)
- Pasien tersebut diduga mengalami komplikasi sesak nafas berat yang memerlukan penanganan khusus (seperti: pneumothorax, pleuritis eksudatif, efusi perikarditis, atau efusi pleural) dan hemoptisis berat, utk menyingkirkan bronkiektasis atau aspergiloma.

Bagan 4.1. Alur Diagnosis TB Paru



Catatan : Pada keadaan-keadaan tertentu dengan pertimbangan kegawatan dan medis spesialisitik, alur tersebut dapat digunakan secara lebih fleksibel.